

## PERAN MADRASAH DINIYAH AWALIYAH (MDA) MASJID AL-FALAH DALAM TALANG EMPAT KABUPATEN BENGKULU TENGAH

### *THE ROLE OF MADRASAH DINIYAH AWALIYAH (MDA) AL-FALAH MOSQUE IN TALANG EMPAT CENTRAL BENGKULU REGENCY*

Syahrul Muhammad Sohib<sup>1\*</sup>, Meistika Padliana Putri<sup>2</sup>, Nurul Aini<sup>3</sup>, Pebi Djali Anggara<sup>1</sup>, Istiqomah Almunawaroh<sup>4</sup>, Pitriyani, Bayan Ardhi<sup>2</sup>, Tika Herawati<sup>1</sup>, Afriami Abzis<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

<sup>2</sup>Hukum Ekonomi Syariah, Jurusan Syariah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

<sup>3</sup>Ekonomi Syariah, Jurusan Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

<sup>4</sup>Komunikasi dan Penyiaran Islam, Jurusan Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

<sup>5</sup>Hukum Tata Negara Islam, Jurusan Syariah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

\*Email korespondensi: [anamem0@gmail.com](mailto:anamem0@gmail.com)

#### **Abstract**

*This article is the result of the implementation of the Real Work Lecture (KKN) for Class III students by UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu. The activity aims to educate the public on the role of religious schools Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) in the moral development of children. MDA need good leadership, especially in the formation of children's morality. As part of the implementation process, MDA carry out activities related to recitation, namely learning to read, write and recite the Holy Quran through a curriculum developed by the Ministry of Religion and implemented according to existing conditions. In addition to this, MDA Al-Falah Mosque also instills religious values related to character in the children of MDA, namely religious character, honesty, discipline, curiosity, creativity and responsibility. This character development is an important part of the MDA program at Al-Falah Mosque, located in Al Sebakul Village, Talang Empat, Central Bengkulu District.*

**Keywords:** KKN, MDA, Education, Children's Character Cultivation, Moral Formation

#### **Abstrak**

Artikel ini merupakan hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Tingkat III oleh UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu. Tujuan dari kampanye tersebut adalah untuk mengedukasi masyarakat tentang peran sekolah agama Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) dalam perkembangan moral anak. MDA memerlukan pengelolaan yang baik terutama dalam pembentukan akhlak anak. Dalam proses pelaksanaannya, MDA melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pengajian yaitu pembelajaran membaca, menulis, dan mengaji Al-Quran dengan menggunakan kursus yang dikembangkan oleh Kementerian Agama dan dilaksanakan sesuai dengan kondisi yang ada. Selain itu MDA Masjid Al-Falah juga menanamkan pada anak MDA nilai-nilai keagamaan yang berkaitan dengan karakter yaitu karakter religius, jujur, disiplin, rasa ingin tahu, kreatifitas dan tanggung jawab. Pengembangan karakter ini merupakan bagian penting dari program MDA di Masjid Al-Falah di Desa Al Sebakul, Kecamatan Talang Empat, Kabupaten Bengkulu Tengah.

**Kata kunci:** KKN, MDA, Pendidikan, Penanaman Karakter Anak, Pembentukan Moral.



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2024 Author

Diterima: 31 Agustus 2024; Disetujui: 24 Oktober 2024; Terbit: 27 Oktober 2024

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian dari kehadiran mahasiswa di masyarakat dan merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan perguruan tinggi dalam rangka memberikan ilmu dan pendidikan kepada sekelompok masyarakat tertentu. Pada hakikatnya, Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian dari Tridarma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi (Fariz et al., 2024). Tridarma Pendidikan Tinggi tersebut terdiri atas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks ini, pengabdian kepada masyarakat menjadi penting selain pendidikan dan penelitian. Hal ini untuk melakukan perubahan bagi bangsa dan negara, pertama-tama memahami budaya, tradisi, dan kondisi sosial masyarakat (Lian, 2019).

Penanaman akhlak yang baik pada anak dalam kehidupan sehari-hari sangat penting dan perlu dilakukan. Dalam Islam, mempunyai akhlak yang baik atau akhlak yang terpuji merupakan suatu keharusan bagi setiap umat Islam. Contoh akhlak yang baik antara lain adalah saling membantu, rela berkorban, jujur, sabar, sopan santun, dan lain-lain. Dalam hal ini, penanaman akhlak yang baik pada anak sejak dini merupakan hal yang harus diperhatikan oleh setiap orang tua. Di hadapan ilmu pengetahuan, moralitas lebih penting dan utama dalam kehidupan. Oleh karena itu, hal ini harus dipahami oleh orang tua dalam menumbuhkan karakter moral yang baik pada anak.

Misalnya saja saat ini, dengan pesatnya perkembangan era digital, banyak orang yang lebih mudah mengakses Internet. Bagi anak yang belum memahami dampak buruk internet, hal ini akan berdampak pada pembentukan moral anak. Menanamkan akhlak pada anak sejak dini dapat membantu anak dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar, baik di rumah, sekolah, maupun di masyarakat. Jika anak mendapat didikan akhlak yang baik, seperti dibiasakan berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai agama, maka ia dapat membedakan mana yang terpuji dan tercela (Atmojo et al., 2022).

Hanya dengan menanamkan akhlak yang baik pada anak barulah mereka bisa menjadi individu yang unggul dan berkualitas. Contohnya, dalam lingkungan kecil seperti keluarga, moralitas sudah terbentuk dan

terlihat. Menanamkan nilai-nilai baik di lingkungan keluarga merupakan hal yang mudah bagi anak untuk mengamalkan akhlak, karena keluarga merupakan lingkungan terdekat bagi anak untuk menanamkan perilaku yang baik. Lingkungan keluarga merupakan tempat anak belajar banyak hal dan mempunyai pengaruh besar terhadap karakter dan moralnya. Keluarga merupakan tempat pertama anak belajar banyak hal dari rumah sebelum mereka terpapar dengan dunia luar.

Pentingnya menumbuhkan akhlak yang baik pada anak sejak dini agar mampu mengatasi dampak negatif dari lingkungan sekitar. Jika seorang anak mempunyai akhlak yang baik maka ia tidak akan mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya. Pendiannya akan kuat karena nilai-nilai kebaikan sudah tertanam dalam dirinya. Memiliki akhlak yang baik juga dapat membimbing anak ke jalan yang benar. Menurut ajaran Islam, seseorang yang berakhlak baik akan menghindari perbuatan jahat dan berbuat baik (Jannah, 2020).

Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) merupakan lembaga pendidikan agama Islam di luar pendidikan formal yang diselenggarakan secara terstruktur dan berjenjang sebagai pelengkap pendidikan agama. Anak-anak yang belajar di Madrasah Diniyah akan mendapat pelajaran etika dan ilmu agama lainnya, yang akan menanamkan dalam diri anak dasar-dasar budi pekerti yang baik, terutama dalam hal pembinaan akhlak. Upaya mendidik anak secara akhlak di madrasah tentu tidak cukup hanya mengandalkan peran Ustadz/Ustadzah saja, namun ada faktor lain yang ikut berperan. Faktor-faktor tersebut dapat dibedakan menjadi faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal meliputi motivasi anak untuk berbuat baik secara moral dan kemauan anak untuk konsisten berperilaku terpuji. Sementara itu, faktor eksternal meliputi sarana dan prasarana pendukung yang baik, keberagaman latar belakang anak, dan kekayaan ajaran agama yang dapat menginspirasi anak dalam mengamalkan nilai-nilai moral.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) berperan dalam mengembangkan karakter moral pada anak. Dalam pelaksanaannya, Madrasah Diniyah berupaya untuk membimbing dan membimbing anak-anak dalam memahami

dan menerapkan akhlakul karimah agar anak-anak dapat berinteraksi dengan baik dan menjaga etika yang baik dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah, atau masyarakat.

## METODE

Masjid Al-Falah di Desa Air Sebakul adalah salah satu tempat program pengabdian kepada Masyarakat. Dalam kegiatan ini berlangsung selama 1 bulan 10 hari, tepatnya 40 hari dimulai pada tanggal 20 Juni sampai 3 Agustus 2024 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 9 orang. Dengan pembagian tempat KKN ini, kami melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Masjid Al-Falah Air Sebakul Desa.

Peserta program kerja ini antara lain Ustadzah Syafi'iyah selaku ketua Badan Kontak Majelis Taklim (BKM) pembina TK/TPA Masjid Al-Falah Desa Air Sebakul, serta teman-teman KKN. Selama kebaktian ini berlangsung setiap hari Senin sampai Jumat. Melakukan kegiatan bimbingan belajar melalui investigasi dan melakukan pengajaran MDA dengan pendampingan Ustadzah. Siswa akan belajar cara menghafal Al-Qur'an pendek dan doa sehari-hari, membaca Iqro dan Al-Qur'an sebagai bagian dari metodologi kegiatan ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Air Sebakul yang merupakan salah satu desa terletak pada Kecamatan Talang Empat, Kabupaten Bengkulu Tengah. Desa ini memiliki 3 dusun yaitu dusun 1, dusun 2, dan dusun 3A yang dipimpin oleh Kepala Desa Bernama Titin Sumarni.

Hasil dari penerapan rencana kerja pribadi selama 40 hari adalah anak-anak dapat dengan mudah membaca Al-Quran dan menghafal Al-Quran pendek. Anak-anak harus menghafal Al-Quran pendek agar mahir dan mahir dalam membaca dengan cara yang menarik, metode mengajar yang menarik dan efektif. Membaca surat pendek sangat membantu dalam ibadah, khususnya dalam berdoa.

Selanjutnya, memberikan latihan *icebreaker* untuk meningkatkan fokus anak agar mudah mengingat bacaan doa dan

maksudnya. Di sebuah pesta atau kelompok, Anda dapat menggunakan permainan atau aktivitas yang disebut "*icebreaker*" yang berfungsi untuk mencairkan suasana. Karena setiap orang merasa bosan saat belajar, maka permainan *icebreaker* ini menimbulkan kebutuhan akan lingkungan belajar yang menyenangkan, dan permainan atau kegiatan ini menyenangkan untuk semua umur (Sunarto, 2017).

Aktivitas *icebreaker* ini sangat bagus untuk menyegarkan anak-anak dan membuat mereka bersemangat untuk belajar lagi. Salah satu *icebreaker* yang penulis lakukan adalah dengan bermain game, yang membantu melatih daya ingat anak dan menghilangkan rasa ngantuk. ciptakan suasana belajar yang baik melalui permainan.

Kemalasan anak menjadi salah satu tantangan yang penulis temui saat menyelesaikan tugas bimbingan belajar MDA. Penulis juga mencoba untuk terus menekankan bahwa proses pembelajaran memerlukan keikhlasan dan keseriusan. Oleh karena itu, penulis memanfaatkan kesempatan ini untuk melakukan kegiatan *icebreaking* untuk kembali fokus dan meningkatkan konsentrasi belajar anak. Penulis juga memberikan kegiatan hiburan seperti bermain game agar anak-anak tidak merasa bosan dalam setiap pembelajaran. Berkat pembinaan ini, anak-anak di Desa Air Sebakul bisa belajar banyak tentang Al-Quran, Islam dan kisah-kisah indah yang ada di dalamnya. MDA kini lebih aktif dan berfungsi secara rapi dan terencana.

Meski hanya mengenalkan aspek dasar seperti keimanan dan akhlak, namun pengaruh Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) memang membantu anak menerima pelajaran agama sejak dini. Seseorang dapat belajar membaca dan menulis Al-Quran. Penulis yakin MDA Masjid Farah akan terus berjalan dengan baik, bahkan bisa lebih baik dari kinerjanya saat ini. Namun, pengobatan massal membantu anak-anak tumbuh dan berkembang, memungkinkan mereka untuk terus berada di jalur yang benar di masa depan. Selain itu, masyarakat Desa Air Sebakul diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan MDA di Masjid Al-Falah.

Adapun beberapa Unggulan Program Kerja Pengabdian Masyarakat:

### 1. Mengadakan lomba di Bulan Muharram



Gambar 1.1.



Gambar 1.2



Gambar 1.3.



Gambar 1.4

Perlombaan yang diadakan pada acara bulan Muharram yaitu: lomba mewarnai, lomba adzan, dan lomba fashion show. Yang mana perlombaan ini diikuti dengan antusias oleh anak-anak ngaji dari beberapa dusun Desa Air Sebakul. Kegiatan ini merupakan bentuk pendidikan non akademik dan diharapkan bisa berpengaruh pada pengetahuan, keterampilan dan sikap/perilaku anak-anak.

Tujuan diadakannya perlombaan tersebut agar anak-anak dapat melatih keterampilan, rasa percaya diri, kesabaran dan kebersihan pada saat menyelesaikan tugas mereka. KKN UINFAS (2024).

### 2. Pembuatan Tong Sampah



Gambar 2.1.



Gambar 2.2

Candra (2007) menjelaskan bahwa kualitas lingkungan yang buruk dapat berdampak pada kesehatan masyarakat.

Lingkungan yang kotor dan tercemar menjadi tempat berkembangbiaknya berbagai mikroorganisme patogen dan organisme pembawa penyakit. Hal ini membuat masyarakat mudah terserang berbagai penyakit (Suryati, 2009). Situasi tersebut rupanya menghambat upaya pembangunan yang sedang berjalan di Desa Air Sebakul, Kecamatan Talang Empat.

Tempat sampah merupakan tempat penyimpanan sementara sampah, biasanya terbuat dari logam atau plastik. Tempat sampah biasanya dipasang di dapur dan digunakan untuk membuang sampah seperti plastik, botol, dan kulit kayu. Terdapat juga tempat kertas khusus di balai desa. Salah satu penyebab masyarakat tidak memiliki tempat sampah adalah kesadaran dan kebiasaan berperilaku. Pelayanan penunjang juga menghambat pembuangan sampah warga, seperti jumlah tempat sampah yang tidak mencukupi, dan beberapa tempat sampah yang ada sudah tidak layak pakai dan hanya ada di lokasi tertentu.

### 3. Mengajar Ngaji di MDA



Gambar 3.1.



Gambar 3.2



Gambar 3.3.



Gambar 3.4

Pada saat mengajar mengaji banyak hal yang kami ajarkan salah satunya seperti mengajar bagi anak yang belum mengetahui huruf tajwid dan masih terbatah-batah. Dari situ kami berinisiatif untuk mengajar anak-anak MDA di Desa Air Sebakul setiap hari senin sampai hari jumat, untuk hari-hari kosong di MDA kami mengajar tilawahtil Qur'an dan pada hari sabtu minggunya kami

mengajarkan tentang agama islam seperti mengingat kembali nama-nama nabi dan rasulnya serta rukun iman dan tata cara sholat yang benar sesuai ajaran Nabi Muhammad SAW,

#### 4. Les Mengajar Bimbingan Belajar (Bimbel)



Gambar 4.1.



Gambar 4.2

Bimbingan mengajar yang dilakukan setiap hari senin sampai jum'at sesudah anak-anak sepulang sekolah. yang dimana jadwal perharinya sebagai berikut:

- Senin: kami mengajar les Bahasa Inggris tentang mempelajari bentuk kata (*tense*), mendengarkan (*listening*), membaca (*reading*), menulis (*writing*), berbicara (*speaking*).
- Selasa: Bahasa Indonesia, kami mengajari tentang berbahasa Indonesia yang baik dan benar, berkomunikasi, dan mengajarkan cara menulis huruf tegak bersambung, dan menggunakan huruf kapital yang baik dan benar.
- Rabu: Matematika, kami mengajarkan bilangan perhitungan bilangan bulat, materi perhitungan, materi perhitungan kecepatan jarak, waktu, dan sudut.
- Kamis: SBK, kami mengajar seni rupa seperti menggambar dan melukis atau mewarnai Seni musik, seperti memainkan alat musik seperti gitar atau pianika. Dan mengajarkan menyanyi lagu-lagu anak dan lagu daerah dan serta juga mengenali ritme dan melodi dasar, seni tari pengenalan gerakan dasar, tari tradisional, dan modern.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diuraikan di atas penulis temukan kesimpulan bahwasanya telah dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) di UINFAS Bengkulu bekerja sama dengan Pemerintah Desa Air Sebakul, yang bermanfaat bagi masyarakat desa. Kegiatan yang telah

terlaksana sesuai dengan rencana dan harapan masyarakat yakni:

1. Mengadakan lomba di Bulan Muharram di Desa Air Sebakul, membawa banyak manfaat bagi Masyarakat maupun bagi kehidupan sosial dan spiritual desa diantaranya: mempererat silaturahmi, meningkatkan pemahaman agama, membangun semangat kebersamaan, pelestarian budaya dan tradisi, dan peningkatan moral dan etika.
2. Pembuatan tong sampah tersebut dilakukan di cekdam memiliki dampak positif dan bermanfaat, yaitu: meningkatkan kebersihan lingkungan di cekdam, pencegahan penyakit, meningkatkan kesadaran lingkungan, pengolahan sampah yang lebih baik dan meningkatkan kualitas hidup.
3. Mengajar Ngaji di MDA, adanya kegiatan ini memiliki dampak positif yang besar, baik dari segi spiritual maupun sosial yakni: penguatan iman dan taqwa, pelestarian tradisi keagamaan dan pembentukan karakter Islami. Mengajar ngaji di dusun 3 ini tidak hanya memperkuat iman dan karakter individu, tetapi juga mempererat hubungan sosial dan melestarikan nilai-nilai keagamaan dalam lingkungan Desa Air Sebakul.
4. Les Mengajar Bimbingan Belajar (Bimbel), kegiatan ini memiliki ujian utama untuk menanamkan nilai-nilai spiritual, moral, dan etika yang di ambil dari ajaran agama yaitu: mengembangkan karakter, pemahaman spiritual tentang tuhan, iman dan prinsip-prinsip keagamaan yang membantu mereka membangun pondasi agama yang kuat, pengetahuan nilai-nilai sosial dan pemahaman tentang kasih sesama dan kasih kepada diri sendiri.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dapat mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi izin, dukungan maupun bantuan finansial terhadap pengabdian ini. Penulis berharap jurnal ini bermanfaat nantinya untuk para pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmojo, A.M., Sakina, R.L., & Wantini. (2022). Permasalahan pola asuh orang tua dalam mendidik anak di era digital. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia

- Dini, 6(3), 1965-1975. DOI:  
10.31004/obsesi.v6i3.1721
- Chandra, B., 2007. Pengantar Kesehatan Lingkungan P Widyastuti, ed., Jakarta: EGC.
- Fariz, M.E.N., Askhar, B.M., Wahyono, D.P., & Wicaksono, A.Y. (2024). Pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui Akademi Kerja Nyata (KKN) yang berlokasi di Desa Bakalampule, Kecamatan Ramungan. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 19-24.
- Jannah, M. (2020). Peran pembelajaran aqidah akhlak untuk menanamkan nilai pendidikan karakter siswa. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 237-252.
- Lian, B. (2019) 'Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2, pp. 999–1015.
- Sunarto. (2017). *Ice Breaker dalam Pembelajaran Aktif*. Yuma Pustaka.
- Suryati, T. (2009). Bijaklah dalam membuang sampah. *Media pertanian*.